

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai sebuah cara guna melakukan riset yang digunakan untuk mengetahui, mengembangkan serta menemukan sebuah kebenaran dengan memakai metode ilmiah.¹ Metode penelitian ini berisi terkait dengan metode serta tahap penelitian, seperti jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data sekaligus analisis data. Metode penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan dari penelitian. Langkah-langkah metode penelitian pada penelitian ini diantaranya:

A. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif (*field research*). Metode *field research* ialah penelitian yang dilaksanakan secara langsung ke lapangan guna melakukan pencarian data.² Penelitian ini dilangsungkan guna mendapat data dengan cara melakukan penelusuran secara langsung kepada objek peneliti untuk memperoleh data maupun informasi mengenai BAZNAS Kabupaten Jepara bertujuan untuk mengetahui Apakah Pengaruh Zakat Produktif, Pengetahuan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahiq.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*) yaitu penelitian yang berdasarkan angka (*numercial*) yang diperoleh dari data statistik guna melihat hasil data. Selain itu, penelitian ini juga akan menguji hipotesis untuk melihat hubungan variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif ini akan mendapat data yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bilangan.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001): 2.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, (2001).1

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*",(Bandung: Alfabeta, 2018):

yang ditetapkan peneliti, yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga kota Jepara yang menerima zakat produktif di BAZNAS Kabupten Jepara.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi karena terbatas waktu, maka peneliti akan memakai sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah "*purposive sampling*" ialah pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan khusus yang pengambilan objeknya telah ditetapkan. Sampel yang digunakan yaitu warga yang menerima zakat produktif di BAZNAS Jepara.

Jumlah sampel ini ditentukan dengan rumus Slovin yang presentase kesalahannya ialah 10% Berikut adalah Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

"n: Ukuran sampel yang dicari

N: Ukuran Populasi

e: Tingkat kesalahan (10%) atau (0,1)"

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya ialah:

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + (2,22)}$$

$$n = \frac{222}{3,22}$$

$$n = 68,94$$

Dalam penelitian ini, berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah populasi sebanyak 222 dapat di peroleh sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 68,944 dibulatkan menjadi 69 sampel penelitian.

⁴ Masrukin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Metode Penelitian Kuantitatif),(Kudus: STAIN Kudus, 2015):80

C. Identifikasi Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah suatu hal telah yang ditetapkan peneliti guna memperoleh informasi terkait hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Macam-macam variabel pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen (X) atau Variabel Bebas
 Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini diantaranya Pendayagunaan Zakat Produktif (X1), Pengetahuan Berwirausaha (X2), Minat Berwirausaha (X3).
2. Variabel Dependen (Y) atau Variabel Terikat
 Variabel Terikat diartikan sebagai sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen di penelitian ini ialah peningkatan Ekonomi Mustahiq (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel bisa diartikan sebagai sebuah variabel akan dirumuskan berdasar karakteristik variabel yang akan diamati.⁶ Operasional variabel di buat atas dasar kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan angka, ukuran yang ditunjukkan untuk mendapatkan nilai variabel lain . Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	- Pendayagunaan zakat produktif adalah pemanfaatan dana zakat produktif guna mendorong	-Pemanfaatan Dana zakat produktif ⁷ -Pembinaan ⁸	Likert

⁵ Masrukin, “Metode Penelitian Kuantitatif”,(Kudus: STAIN Kudus, 2015):76-77

⁶ Masrukin, “Metode Penelitian Kuantitatif”,(Kudus: STAIN Kudus, 2015): 78

⁷ Hendra, “Analisis evektivitas pendayagunaan zakat produktif dalam upaya meningkatkan pendapatan mustahiq (Studi kasus penerima dana zakat produktif dari baznas di desa benai kecil kecamatan benai)”, *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan*. (2021): 615.

⁸ Nur Umaima Wafa. “Pengaruh Pemanfaatan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Mustahik Baznas Kabupaten Bone”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 1, (2021): 4.

	<p>mustahik agar mampu mempunyai usaha sendiri. Program itu diwujudkan untuk membentuk pengembangan modal usaha yang bisa meningkatkan ekonomi mereka dan bisa berubah status mustahik menjadi muzakki.</p>		
<p>Pengetahuan Berwirausaha (X2)</p>	<p>Pengetahuan Berwirausaha adalah dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seseorang dalam berwirausaha (entrepeneur) sehingga mengarahkan mereka memilih berwirausaha</p>	<p>-Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis -Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab -Pengetahuan tentang manajemen⁹</p>	<p>-Likert</p>
<p>Minat Berwirausaha (X3)</p>	<p>Minat adalah perpaduan antara pengetahuan dan keinginan seseorang untuk mempelajari dan membuktikan dan minat adalah muncul adanya ketertarikan dalam bidang tertentu</p>	<p>-Kepercayaan terhadap berwirausaha -Ketertarikan terhadap berwirausaha -Keinginan Berwirausaha¹⁰</p>	<p>-likert</p>

⁹ Tri Handayani, “Evaluasi Tentang Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Pliteknik Negeri Bengkalis)”, *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2, (2016):92

Peningkatan Ekonomi Mustahiq (Y)	Peningkatan ekonomi mustahiq adalah upaya memperkuat posisi ekonomi dengan tujuan mencapai kemampuan umat melalui dana bantuan untuk usaha produktif kepada mustahiq sanggup meningkatkan pendapatnya juga membayar kewajiban dari hasil usahanya.	-Modal Usaha -Peningkatan penjualan -Peningkatan Pendapatan ¹¹	-likert
----------------------------------	--	---	---------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwasannya observasi adalah sebuah proses yang tersusun atas berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan.¹² Dalam penyaksian bisa melihat, mendengarkan dan mengamati kemudian di dicatat yang terpenting. Penelitian ini memakai metode observasi pengamatan di BAZNAS Jepara

¹⁰ Henawati Prillovia dan Iskandar, “Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsgawati Cirebon”, *Jurnal Edunomic*, Vol. 6 No. 2 (2018): 59.

¹¹ Rochmat Darmawan dan Sunan Fanani, “Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahiq dari indicator Peningkatan Modal, Peningkatan Pendapatan, Peningkatan jumlah konsumen, Peningkatan Produksi dan Peningkatan Amal Jariah Mustahiq (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Timur)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 6 No. 11 (2019).

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: CV.Afabeta, 2004):

2. Wawancara

Wawancara adalah . Teknik pengumpulan data guna mencari informasi permasalahan yang akan diteliti.¹³ Bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang berlangsung tanya jawab dengan bertatap muka, peneliti melakukan wawancara dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan kemudian mencatat jawaban dari narasumber. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dengan petugas BAZNAS Jepara guna mengetahui data pendayagunaan zakat produktif di Kota Jepara

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner ialah sebuah teknik pengumpulan data yang dibidang efisien jikalau peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang nantinya akan diukur.¹⁴ Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada warga kota jepara yang menerima program zakat produktif. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner. Kuisoner akan disebarkan kepada warga kota jepara yang menerima zakat poduktif yang berisi beberapa pernyataan, peneliti akan menerangkan responden terkait maksud dan tujuan melakukan sebuah penelitian. Responden juga akan diberi waktu untuk melakukan pengisian kuesioner.

Peneliti memakai jenis kuesioner tertutup, dimana kuesioner akan disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga responden bisa memilih salah satu jawaban tersebut. Peneliti menggunakan skala likert 1-5 dalam hal pilihan jawaban responden. Jawaban instrument yang menggunakan skala *Likert* yang memiliki gradasi mulai sangat positif sampai sangat negatif, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Jawaban	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2004):

130

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: CV.Alfabeta, 2004):

135

4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas berguna untuk melakukan pengukuran kevalidan sebuah instrumen dalam kuesioner. Instrumen dinyatakan valid bilamana instrumen tersebut bisa mengungkapkan sesuatu yang nantinya akan diukur. Uji signifikansi dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai hitung r tabel pada df (*degree of freedom*)= $n-2$ (n =jumlah sampel).

- "Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (lebih besar) maka pertanyaan dikategorikan valid"
- "Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (lebih kecil) maka pertanyaan dikategorikan tidak valid."¹⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ialah sebuah pengujian guna mengukur kekonsistenan sebuah instrumen dari waktu ke waktu. Instrumen dikategorikan reliabel apabila jawaban terhadap kenyataan responden bisa konsisten dari sewaktu-waktu.

Uji reliabilitas berpacu pada nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria instrumen bila dikategorikan reliabel ini bilamana nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 , dan jika *Cronbach Alpha* di kemukakan angka koefisien < 0.60 maka dikatakan tidak reliabel.¹⁶

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini ialah uji untuk mengetahui kenormalan data ataukah ketidaknormalan data.¹⁷ Uji normalitas yang dipakai ialah uji statistik "*Kolmogorov Smirnov (K-S)*", dimana ketentuannya:

- Apabila $sig > 0,05$, maka bisa dikatakan bila data berdistribusi normal.

¹⁵ Masrukin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Kudus: STAIN Kudus, 2009): 88

¹⁶ Masrukin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Kudus: STAIN Kudus, 2009):89

¹⁷ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*", (Semarang: Undip, 2013):154.

- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$, maka bisa dikatakan bila data tidak berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan guna menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik bilamana tidak adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁸ Ketentuan uji multikolinieritas:

 - a. Apabila $\text{tolerance} < 0,1$, maka terjadi gejala multikolinieritas. sedangkan bila $\text{tolerance} > 0,1$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
 - b. Apabila nilai $\text{VIF} > 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas, dan bila nilai $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan guna menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara yang bisa dijalankan guna mendeteksi heteroskedastisitas ini ialah dengan uji Gtser. Dimana ketentuannya yaitu bila nilai probabilitas variabel bebas lebih besar dari 0,05. maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya¹⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.²⁰ Analisis statistik ini akan diolah memakai program SPSS dengan metode analisis regresi. Rumus yang dipakai pada analisis ini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- "Y : Variabel Peningkatan Ekonomi Mustahiq
 a : Konstanta
 b1 : Koefisien regresi Pendayagunaan Zakat Produktif
 b2 : Koefisien regresi Pengetahuan Berwirausaha
 b3 : Koefisien regresi Minat Berwirausaha

¹⁸ Mudrajad Kuncoro, "*Metode Kuantitatif*", (Yogyakarta : Unit Penerbit, 2001):113.

¹⁹ Imam Ghazali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*", (Semarang: Undip, 2013): 139.

²⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung : CV ALFABETA, 2004) : 210.

- X1 : Variabel independen Pendayagunaan Zakat Produktif
 X2 : Variabel independen Pengetahuan Berwirausaha
 X3 : Variabel independen Minat Berwirausaha
 e : eror atau faktor diluar penelitian."

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Analisis determinasi ini dilakukan guna menguji hubungan antar semua variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi ini akan menunjukkan presentase potensi variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Bila R^2 makin mendekati angka 1 atau semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah²¹

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat²² Variabel independennya (X) adalah Pendayagunaan Zakat Produktif, Pengetahuan dan Minat Berwirausaha sedangkan variabel dependennya (Y) ialah Peningkatan Ekonomi Mustahiq. Berikut adalah kriteria dalam uji t sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis pengujian

1. Hipotesis 1

H₀= secara parsial tidak ada pengaruh antara zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

H_a= secara parsial ada pengaruh antara zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

2. Hipotesis 2

H₀ = secara parsial tidak ada pengaruh antara pengetahuan berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

H_a= secara parsial ada pengaruh antara pengetahuan berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

3. Hipotesis 3

H₀= secara parsial tidak ada pengaruh antara minat berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

H_a= secara parsial ada pengaruh antara minat berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq

²¹ V.Wiratna Sujarwati, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : Pustakabarupress,2015) :164

²² Mudrajad Kuncoro, "*Metode Kuantitatif*", (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu: 2009): 238.

- b. Menentukan tingkat signifikansi 0,05%
 - c. Kriteria pengujian
 - 1. Bila sig $>0,05$, maka "Ho diterima dan Ha ditolak."
 - 2. Bila sig $<0,05$, maka "Ho diterima dan Ha ditolak."
4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.²³ Uji F dilakukan dalam peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendayagunaan zakat produktif, pengetahuan, minat, secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu peningkatan ekonomi mustahiq. Berikut adalah kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis pengujian
 - Ho : tidak ada berpengaruh secara bersama-sama antara variabel pendayagunaan zakat produktif, pengetahuan dan minat berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq.
 - Ha : ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel pendayagunaan zakat produktif, pengetahuan dan minat berwirausaha terhadap peningkatan ekonomi mustahiq.
- b. Menentukan tingkat signifikansi 0,05%
- c. Kriteria pengujian
 - 1) Apabila F hitung $< F$ tabel, maka "Ho diterima dan Ha ditolak."
 - 2) Apabila F hitung $> F$ tabel, maka "Ho diterima dan Ha ditolak"

²³ Mudrajad Kuncoro, "Metode Kuantitatif", (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu: 2009):239